Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 22540-22550

Pengaruh Mutu Pendidikan, Biaya, dan Fasilitas terhadap Kepuasan Wali Murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar

Novita[1], M. Arpah[2], Rahmad Budi Harto[3]

[1,2,3]Ibnu Sina University

Corresponding Author: Novita, e-mail: novita.4001@pendidik.kesetaraan.belajar.id

Published: April , 2026

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas terhadap kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar. Kepuasan wali murid menjadi indikator penting bagi sekolah swasta karena berkaitan dengan kepercayaan, rekomendasi, dan keberlanjutan jumlah peserta didik. Dalam konteks ini, mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas dipandang sebagai tiga faktor utama yang memengaruhi penilaian wali murid terhadap layanan sekolah.
Metode. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Populasi penelitian berjumlah 124 wali murid, sedangkan sampel ditentukan sebanyak 55 responden dengan teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan SPSS versi 25 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi.
Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wali murid dengan nilai t sebesar 4,980 dan signifikansi < 0,001. Biaya berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kepuasan wali murid dengan nilai t sebesar -2,024 dan signifikansi 0,048. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wali murid dengan nilai t sebesar 2,057 dan signifikansi 0,045. Secara simultan, mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali murid dengan nilai F sebesar 29,567 dan signifikansi < 0,001. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa 63,5% variasi kepuasan wali murid dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut.
Kesimpulan. Penelitian ini menegaskan bahwa kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar dipengaruhi secara nyata oleh mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas. Mutu pendidikan dan fasilitas meningkatkan kepuasan, sedangkan biaya yang dipersepsikan kurang sesuai cenderung menurunkan kepuasan. Temuan ini menunjukkan pentingnya strategi pengelolaan sekolah yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran, tetapi juga pada keterjangkauan biaya dan penyediaan fasilitas yang memadai..

Keywords: mutu pendidikan; biaya; fasilitas; kepuasan wali murid

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kepuasan wali murid merupakan salah satu ukuran penting dalam menilai kualitas layanan pendidikan, khususnya pada sekolah swasta. Bagi sekolah swasta, kepuasan tidak hanya berkaitan dengan persepsi positif terhadap layanan, tetapi juga berkaitan dengan loyalitas, rekomendasi dari mulut ke mulut, dan keberlanjutan jumlah peserta didik (Nurlailiyah, 2025). Karena itu, kepuasan wali murid menjadi variabel yang relevan untuk menilai sejauh mana sekolah mampu memenuhi harapan para pengguna jasanya.

Dalam konteks pendidikan dasar, wali murid umumnya menilai sekolah berdasarkan beberapa aspek utama yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Tiga aspek yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas. Mutu pendidikan berkaitan dengan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, dan proses pendidikan yang dijalankan sekolah. Biaya

berkaitan dengan persepsi kewajaran, keterjangkauan, dan kesesuaian antara dana yang dikeluarkan dengan layanan yang diterima. Sementara itu, fasilitas menggambarkan kesiapan sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung proses belajar mengajar (Cahyadi, 2021).

SDS Restu Ibu Batu Ampar dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini menghadapi tantangan yang umum dialami sekolah dasar swasta, yaitu kebutuhan untuk menjaga daya saing melalui peningkatan mutu layanan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan indikasi bahwa masih terdapat kesenjangan antara harapan wali murid dan kondisi nyata yang mereka rasakan, terutama terkait mutu pendidikan, transparansi biaya, dan kecukupan fasilitas (Ahsani, 2024). Pra-survei juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian responden memberikan penilaian positif, masih ada wali murid yang menyatakan kurang puas terhadap beberapa aspek layanan sekolah.

Dari sisi mutu pendidikan, kondisi kualifikasi guru menunjukkan bahwa tidak semua tenaga pendidik memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keguruan, dan masih terdapat guru yang belum memiliki gelar sarjana. Dari sisi biaya, muncul persepsi bahwa biaya pendidikan belum sepenuhnya sebanding dengan layanan yang diterima (Elisatussyabania & others, 2025). Dari sisi fasilitas, beberapa aspek fisik sekolah seperti kebersihan toilet dan ketersediaan sarana pendukung dinilai belum optimal. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kepuasan wali murid di sekolah ini perlu ditelaah secara empiris.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kualitas pendidikan, biaya, dan fasilitas dapat memengaruhi kepuasan orang tua atau wali murid. Namun, sebagian besar studi sebelumnya meneliti kombinasi dua variabel, dilakukan pada madrasah, sekolah nonformal, atau lembaga pendidikan lain yang berbeda konteks (Fanggidae & Juniarto, 2023). Karena itu, masih terdapat kebutuhan penelitian yang secara khusus menguji ketiga variabel tersebut secara simultan pada sekolah dasar swasta umum. Di sinilah letak kontribusi penelitian ini, yaitu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas terhadap kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Penelitian dilaksanakan di SDS Restu Ibu Batu Ampar, yang beralamat di Perumahan Sei Tering Raya Blok D1 No. 09–10, Tanjung Sengkuang, Melcem, Kecamatan Batu Ampar. Waktu penelitian berlangsung dari November 2025 sampai April 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh wali murid SDS Restu Ibu Batu Ampar tahun 2025 yang berjumlah 124 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 55 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling (Neuman, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah mutu pendidikan (X1), biaya (X2), dan fasilitas (X3), sedangkan variabel dependen adalah kepuasan wali murid (Y). Seluruh variabel diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert (Kumar, 2023).

Mutu pendidikan diukur melalui indikator kompetensi guru, metode pengajaran, kurikulum, dan hasil belajar siswa. Biaya diukur melalui besaran biaya pendidikan, persepsi value for money, transparansi biaya, dan beban biaya tambahan. Fasilitas diukur melalui ruang kelas, peralatan belajar, perpustakaan atau laboratorium, kebersihan lingkungan, serta keamanan dan fasilitas pendukung lainnya. Kepuasan wali murid diukur melalui kesesuaian harapan, pelayanan sekolah, hasil belajar anak, dan komunikasi sekolah dengan wali murid.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Sebelum analisis utama, seluruh instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya (Bryman, 2021). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Babbie, 2024). Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi linear berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (Creswell, 2023).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Deskriptif Responden

Responden penelitian ini berjumlah 55 wali murid. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 46 orang atau 83,6%, sedangkan laki-laki berjumlah 9 orang atau 16,4%. Berdasarkan usia, kelompok terbesar berada pada rentang 17-30 tahun sebanyak 31 orang

atau 56,4%, diikuti kelompok usia 30-40 tahun sebanyak 19 orang atau 34,5%, dan usia di atas 40 tahun sebanyak 5 orang atau 9,1%. Dari sisi pendidikan terakhir, responden didominasi lulusan SMA atau sederajat sebanyak 42 orang atau 76,4%. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas penilaian dalam penelitian ini berasal dari wali murid perempuan usia produktif dengan latar pendidikan menengah.

Deskripsi Variabel

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa mutu pendidikan, biaya, fasilitas, dan kepuasan wali murid umumnya berada pada kategori baik hingga sangat baik. Pada variabel mutu pendidikan, rata-rata item tertinggi terdapat pada indikator X1.7 sebesar 4,44, sedangkan yang terendah terdapat pada X1.11 sebesar 3,82. Pada variabel biaya, nilai tertinggi terdapat pada X2.6 sebesar 4,40, sedangkan nilai terendah pada X2.3 sebesar 3,76. Pada variabel fasilitas, rata-rata tertinggi terdapat pada X3.8 sebesar 4,33, sedangkan yang terendah pada X3.2 sebesar 3,69. Untuk variabel kepuasan wali murid, nilai tertinggi muncul pada Y.7 dan Y.8 sebesar 4,29, sedangkan yang terendah pada Y.2 sebesar 3,64. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun persepsi responden secara umum positif, masih terdapat ruang perbaikan pada beberapa indikator tertentu.

Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Seluruh item pertanyaan pada variabel mutu pendidikan, biaya, fasilitas, dan kepuasan wali murid dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dan r hitung lebih besar dari r tabel 0,266. Uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa seluruh variabel reliabel, dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,815 untuk mutu pendidikan, 0,791 untuk biaya, 0,877 untuk fasilitas, dan 0,757 untuk kepuasan wali murid. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200, yang berarti residual berdistribusi normal. Selain itu, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Scatterplot residual juga menunjukkan sebaran acak, sehingga model terbebas dari heteroskedastisitas (Flick, 2023).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas terhadap kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar. Analisis ini dipilih karena penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen yang diduga secara bersama-sama maupun parsial memengaruhi variabel dependen (Schutt, 2021). Melalui regresi linear berganda, dapat diketahui apakah masing-masing variabel memiliki pengaruh positif atau negatif, serta seberapa besar kontribusinya terhadap perubahan kepuasan wali murid.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 0{,}039 + 0{,}478X1 - 0{,}246X2 + 0{,}217X3 + e}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,039 menggambarkan tingkat dasar kepuasan wali murid ketika variabel mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas dianggap konstan. Koefisien regresi mutu pendidikan sebesar 0,478 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan mutu pendidikan akan meningkatkan kepuasan wali murid sebesar 0,478, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini berarti mutu pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan wali murid. Semakin baik mutu pendidikan yang dirasakan, maka semakin tinggi pula kepuasan wali murid terhadap sekolah.

Koefisien regresi biaya sebesar -0,246 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel biaya akan menurunkan kepuasan wali murid sebesar 0,246, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa biaya memiliki arah pengaruh yang berlawanan terhadap kepuasan wali murid. Artinya, semakin tinggi biaya yang dirasakan tanpa diimbangi nilai manfaat yang sesuai, maka kepuasan wali murid cenderung menurun. Sebaliknya, apabila biaya dinilai lebih

terjangkau, wajar, dan sebanding dengan layanan yang diterima, maka kepuasan wali murid akan lebih mudah meningkat (Hasan & Arisyahidin, 2024).

Sementara itu, koefisien regresi fasilitas sebesar 0,217 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada fasilitas akan meningkatkan kepuasan wali murid sebesar 0,217, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini berarti fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan wali murid. Semakin baik fasilitas yang tersedia di sekolah, seperti ruang kelas, media pembelajaran, kebersihan lingkungan, dan sarana pendukung lainnya, maka semakin tinggi kepuasan wali murid terhadap layanan sekolah (Elvi et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil persamaan regresi ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan dan fasilitas berkontribusi positif terhadap kepuasan wali murid, sedangkan biaya berkontribusi negatif. Di antara ketiga variabel independen, mutu pendidikan memiliki koefisien paling besar, sehingga dapat dipahami sebagai variabel yang paling kuat memengaruhi kepuasan wali murid dalam model regresi ini (Dulloh & Shihabuddin, 2023). Dengan demikian, peningkatan kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar dapat dilakukan melalui penguatan mutu pendidikan dan perbaikan fasilitas, disertai pengelolaan biaya yang lebih proporsional dan sesuai dengan harapan wali murid..

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen, yaitu mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas, memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan wali murid. Pengujian ini bertujuan untuk melihat kontribusi setiap variabel bebas dalam menjelaskan perubahan kepuasan wali murid ketika variabel lain dianggap tetap (Astriani & Rosyidi, 2023). Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel sebesar 2,007 pada taraf signifikansi 5%, serta melihat nilai signifikansi masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali murid.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	0,039	4,034	-	0,010	0,992
Mutu Pendidikan (X1)	0,478	0,096	0,733	4,980	0,000
Biaya (X2)	-0,246	0,121	-0,320	-2,024	0,048
Fasilitas (X3)	0,217	0,106	0,353	2,057	0,045

Variabel dependen: Kepuasan Wali Murid

Sumber: Data hasil penelitian, SPSS 25

Berdasarkan Tabel 1, variabel mutu pendidikan memiliki nilai t hitung sebesar 4,980 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka mutu pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wali murid. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik mutu pendidikan yang diberikan sekolah, maka semakin tinggi pula kepuasan wali murid terhadap layanan pendidikan yang diterima anak mereka.

Variabel biaya memiliki nilai t hitung sebesar -2,024 dengan nilai signifikansi 0,048. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa biaya berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali murid. Namun, arah pengaruhnya bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi biaya yang dirasakan tanpa kesesuaian manfaat yang memadai, maka kepuasan wali murid cenderung menurun. Temuan ini menegaskan bahwa aspek biaya menjadi pertimbangan penting bagi wali murid dalam menilai layanan sekolah.

Selanjutnya, variabel fasilitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,057 dengan nilai signifikansi 0,045. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wali murid. Hal ini berarti semakin baik fasilitas yang tersedia di sekolah, semakin tinggi pula tingkat kepuasan wali murid. Fasilitas yang memadai memberi rasa nyaman dan memperkuat persepsi bahwa sekolah mampu menyediakan lingkungan belajar yang mendukung (Desianti et al., 2021).

Secara keseluruhan, hasil uji parsial menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas, masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali

murid. Dua variabel, yaitu mutu pendidikan dan fasilitas, memiliki arah pengaruh positif, sedangkan biaya memiliki arah pengaruh negatif. Dengan demikian, seluruh hipotesis parsial dalam penelitian ini dapat diterima, dengan catatan bahwa pengaruh biaya terjadi dalam arah yang berlawanan terhadap kepuasan wali murid.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan wali murid. Pengujian ini digunakan untuk melihat kelayakan model regresi secara keseluruhan, yaitu apakah kombinasi seluruh variabel independen mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, keputusan diambil dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel sebesar 2,79 pada taraf signifikansi 5%, serta melihat nilai signifikansi model. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka seluruh variabel independen secara simultan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali murid.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	544,033	3	181,344	29,567	0,000
Residual	312,804	51	6,133		
Total	856,836	54			

Variabel dependen: Kepuasan Wali Murid
Sumber: Data hasil penelitian, SPSS 25

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai F hitung sebesar 29,567 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali murid. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Temuan ini menegaskan bahwa kepuasan wali murid tidak hanya dibentuk oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil penilaian terhadap berbagai aspek layanan sekolah secara menyeluruh. Mutu pendidikan memberikan gambaran tentang kualitas inti proses belajar, biaya memengaruhi persepsi kewajaran dan nilai yang diterima, sedangkan fasilitas memperkuat penilaian terhadap kenyamanan dan kesiapan sekolah dalam mendukung pembelajaran. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dalam membentuk kepuasan wali murid (Desianti et al., 2021).

Dengan demikian, hasil uji simultan memperlihatkan bahwa peningkatan kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar harus dilakukan secara terpadu. Sekolah tidak cukup hanya memperbaiki satu aspek, melainkan perlu meningkatkan mutu pendidikan, mengelola biaya secara proporsional, dan menyediakan fasilitas yang memadai secara bersamaan agar kepuasan wali murid dapat meningkat secara optimal (Azhari & Kurniady, 2016).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas, dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu kepuasan wali murid. Melalui analisis ini, dapat dilihat seberapa kuat model regresi yang digunakan dalam penelitian untuk menerangkan perubahan kepuasan wali murid (Savira et al., 2024). Selain nilai R Square, analisis ini juga memperhatikan nilai Adjusted R Square untuk memberikan gambaran yang lebih akurat setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,797	0,635	0,613	2,477

Prediktor: Mutu Pendidikan, Biaya, dan Fasilitas
Variabel dependen: Kepuasan Wali Murid
Sumber: Data hasil penelitian, SPSS 25

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai R sebesar 0,797. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas dengan kepuasan wali murid berada pada kategori sangat kuat. Artinya, ketiga variabel independen memiliki keterkaitan yang erat dengan perubahan kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar.

Nilai R Square sebesar 0,635 menunjukkan bahwa 63,5% variasi kepuasan wali murid dapat dijelaskan oleh mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas. Sementara itu, sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti, seperti kualitas komunikasi sekolah, pelayanan administrasi, citra sekolah, maupun faktor-faktor lain yang dapat membentuk persepsi wali murid terhadap layanan pendidikan (Herman et al., 2023).

Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,613 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan kepuasan wali murid tetap berada pada tingkat yang baik, yaitu sebesar 61,3%. Hasil ini menegaskan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan hubungan antara mutu pendidikan, biaya, fasilitas, dan kepuasan wali murid (Sari & Mahendri, 2023). Dengan demikian, ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan sebagai faktor penting yang secara nyata berkontribusi terhadap kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar.

Pembahasan

Hipotesis 1: Pengaruh Mutu Pendidikan (X1) terhadap Kepuasan Wali Murid (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa mutu pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 4,980 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menandakan bahwa semakin baik mutu pendidikan yang diberikan sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan wali murid. Dalam konteks penelitian ini, mutu pendidikan tercermin dari kompetensi guru, metode pengajaran, kurikulum, dan hasil belajar siswa. Jika keempat aspek tersebut berjalan dengan baik, wali murid akan cenderung menilai bahwa sekolah mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan harapan mereka (Nugraha & Suriani, 2026).

Pengaruh positif tersebut dapat dipahami karena wali murid pada dasarnya menempatkan mutu pendidikan sebagai inti dari alasan mereka memilih sekolah. Sekolah swasta tidak hanya dinilai dari nama atau fasilitas fisiknya, tetapi terutama dari kualitas proses pembelajaran yang dialami anak. Ketika sekolah mampu menunjukkan kualitas guru yang baik, pembelajaran yang terarah, dan hasil belajar yang memadai, maka wali murid akan merasa bahwa keputusan mereka menyekolahkan anak di institusi tersebut adalah keputusan yang tepat (Muhtadin & Laksono, 2024). Kepuasan kemudian muncul sebagai bentuk evaluasi positif atas layanan inti yang diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Edityawati (2025) yang menemukan bahwa kualitas pendidikan berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua murid. Kesamaan temuan ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan merupakan faktor yang konsisten memengaruhi kepuasan pengguna jasa pendidikan, baik pada sekolah dasar Islam terpadu maupun sekolah dasar swasta umum. Penelitian Widianingsih, Fathorrahman, dan Pradiani (2025) juga memperlihatkan bahwa kualitas pelayanan pendidikan menjadi faktor dominan dalam memengaruhi kepuasan orang tua. Hal ini memperkuat argumen bahwa dimensi mutu pembelajaran tetap menjadi unsur utama dalam membentuk persepsi positif wali murid terhadap sekolah.

Namun, penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dari penelitian terdahulu karena dilakukan pada konteks lokal SDS Restu Ibu Batu Ampar dengan karakteristik sekolah swasta dasar yang menghadapi persoalan nyata terkait variasi kualitas pengajaran dan kualifikasi tenaga pendidik. Di sinilah letak gap yang diisi penelitian ini. Jika penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti kualitas layanan pendidikan dalam konteks yang lebih umum, penelitian ini memberikan bukti empiris yang lebih spesifik bahwa pada sekolah swasta dasar, mutu pendidikan tetap menjadi penentu langsung kepuasan wali murid (S. T. W. Putri, 2025). Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada penegasan bahwa mutu pendidikan bukan sekadar unsur teoritis, tetapi benar-benar berfungsi sebagai faktor dominan dalam evaluasi (T. F. N. Putri & Nugraha, 2025) wali murid terhadap sekolah.

Berdasarkan pembahasan tersebut, hipotesis pertama dapat diterima. Mutu pendidikan terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan wali murid. Artinya, apabila sekolah

ingin memperkuat kepercayaan dan kepuasan wali murid, maka prioritas utama yang harus dibenahi adalah kualitas layanan pembelajaran (Muhtadi et al., 2020). Upaya seperti peningkatan kompetensi guru, pembaruan metode pengajaran, dan penguatan kualitas hasil belajar akan sangat menentukan bagaimana wali murid menilai keberhasilan sekolah secara keseluruhan.

Hipotesis 2: Pengaruh Biaya (X2) terhadap Kepuasan Wali Murid (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali murid, tetapi dengan arah negatif. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar -2,024 dengan signifikansi 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini berarti bahwa ketika biaya pendidikan dirasakan semakin tinggi atau kurang sebanding dengan layanan yang diterima, maka kepuasan wali murid cenderung menurun. Dalam penelitian ini, biaya tidak hanya dipahami sebagai besaran nominal yang dibayarkan, tetapi juga mencakup persepsi value for money, transparansi biaya, dan beban biaya tambahan yang ditanggung wali murid.

Arah negatif pada variabel biaya memberikan makna penting bahwa wali murid tidak sekadar menilai besar kecilnya biaya, tetapi lebih pada apakah biaya tersebut dianggap wajar dan sepadan dengan manfaat yang diperoleh anak. Jika biaya dipersepsikan terlalu tinggi, kurang transparan, atau menimbulkan beban tambahan yang tidak diantisipasi, maka penilaian terhadap sekolah akan cenderung menurun (Sanusi & Kusmayadi, 2022). Ini menunjukkan bahwa dalam konteks sekolah swasta, biaya merupakan aspek yang sensitif karena berkaitan langsung dengan kemampuan ekonomi keluarga dan ekspektasi terhadap layanan sekolah.

Hasil ini menarik karena tidak sepenuhnya sama dengan beberapa penelitian terdahulu. Nurlailiyah (2025) menyatakan bahwa harga atau biaya berpengaruh terhadap kepuasan orang tua, tetapi penekanannya lebih pada hubungan umum tanpa menonjolkan arah negatif sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini. Di sisi lain, Widianingsih et al. (2025) menemukan bahwa biaya pendidikan secara simultan bersama kualitas pelayanan pendidikan dan referensi berpengaruh terhadap kepuasan orang tua (Widianingsih et al., 2025). Namun, penelitian ini menambahkan sudut pandang yang lebih spesifik, yakni bahwa biaya dapat menjadi faktor yang justru menurunkan kepuasan apabila tidak diikuti persepsi manfaat yang cukup. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkaya hasil sebelumnya dengan menampilkan arah pengaruh yang lebih tegas.

Dari sisi gap dan kebaruan, penelitian ini menunjukkan bahwa biaya tidak selalu menjadi penentu kepuasan dalam arah positif (Nugraha et al., 2024). Pada banyak penelitian sebelumnya, biaya sering dibahas sebagai faktor rasional yang harus dikelola agar sesuai dengan layanan. Akan tetapi, pada SDS Restu Ibu Batu Ampar, hasil penelitian memperlihatkan bahwa biaya yang dirasakan wali murid justru dapat menjadi sumber ketidakpuasan ketika manfaat layanan belum sepenuhnya dianggap sebanding (Edityawati, 2025). Kebaruan penelitian ini terletak pada bukti empiris bahwa dalam konteks sekolah dasar swasta, biaya dapat berfungsi sebagai variabel yang menekan kepuasan, bukan hanya sebagai komponen penilaian netral atau positif.

Berdasarkan pembahasan tersebut, hipotesis kedua diterima dengan catatan bahwa pengaruh biaya terhadap kepuasan wali murid bersifat negatif. Implikasinya, sekolah perlu mengelola biaya pendidikan secara lebih proporsional, transparan, dan komunikatif (Ruwaidah et al., 2023). Ketika wali murid memahami struktur biaya dan menilai biaya tersebut sesuai dengan mutu pendidikan serta fasilitas yang diterima, maka potensi ketidakpuasan dapat ditekan. Sebaliknya, jika biaya terus dirasakan sebagai beban tanpa nilai manfaat yang jelas, maka kepuasan wali murid akan sulit ditingkatkan.

Hipotesis 3: Pengaruh Fasilitas (X3) terhadap Kepuasan Wali Murid (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wali murid. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 2,057 dengan signifikansi 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas yang tersedia di sekolah, maka semakin tinggi pula kepuasan wali murid. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup ruang kelas, peralatan belajar, media pembelajaran, kebersihan lingkungan, keamanan, dan sarana pendukung lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Secara substantif, pengaruh positif fasilitas dapat dipahami karena wali murid cenderung menilai kualitas sekolah dari hal-hal yang dapat dilihat secara langsung. Ruang kelas yang nyaman, lingkungan yang bersih, sarana belajar yang memadai, dan suasana sekolah yang aman akan memberi keyakinan kepada wali murid bahwa anak mereka belajar di tempat yang layak (Khalidah et al., 2025). Fasilitas menjadi bukti nyata kualitas layanan sekolah, sehingga ketika fasilitas semakin baik, persepsi kepuasan wali murid juga ikut meningkat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Elisatussyabania dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa layanan dan fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Penelitian Herman, Kaharuddin, dan Ashar (2023) juga membuktikan bahwa kualitas sarana pendidikan berpengaruh terhadap kepuasan wali murid dan siswa. Selain itu, Putri (2025) menemukan bahwa fasilitas sekolah berkaitan positif dengan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Kesamaan ini memperlihatkan bahwa fasilitas merupakan variabel yang konsisten memberikan dampak positif terhadap penilaian pengguna jasa pendidikan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki nilai tambah karena menempatkan fasilitas bukan sebagai satu-satunya fokus, tetapi sebagai bagian dari model yang diuji bersama mutu pendidikan dan biaya. Hal ini penting karena kepuasan wali murid di sekolah swasta tidak berdiri atas satu aspek saja. Kebaruan penelitian ini terletak pada penunjukan posisi fasilitas sebagai salah satu faktor yang tetap signifikan meskipun diuji bersamaan dengan variabel layanan inti dan variabel ekonomi (Purbiyanto et al., 2023). Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan bahwa bukti fisik layanan tetap berperan kuat dalam membentuk kepuasan wali murid, walaupun sekolah juga dinilai dari mutu pendidikan dan pengelolaan biaya.

Berdasarkan pembahasan tersebut, hipotesis ketiga dapat diterima. Fasilitas terbukti berperan dalam meningkatkan kepuasan wali murid. Implikasinya, pihak sekolah perlu menjaga dan meningkatkan sarana pendukung pembelajaran secara berkelanjutan (Nugraha & Suriani, 2023). Perbaikan fasilitas tidak hanya penting untuk mendukung efektivitas belajar siswa, tetapi juga berfungsi sebagai penanda kualitas layanan yang langsung dirasakan dan dinilai oleh wali murid.

Hipotesis 4: Pengaruh Mutu Pendidikan (X1), Biaya (X2), dan Fasilitas (X3) secara Simultan terhadap Kepuasan Wali Murid (Y)

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali murid. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 29,567 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar tidak dibentuk oleh satu faktor tunggal, tetapi oleh kombinasi dari mutu pendidikan, persepsi terhadap biaya, dan kondisi fasilitas sekolah. Ketiga variabel tersebut bekerja secara bersama dalam membentuk evaluasi wali murid terhadap sekolah.

Temuan ini memperlihatkan bahwa wali murid menilai sekolah secara menyeluruh. Mutu pendidikan menjadi inti layanan, biaya menjadi aspek pertimbangan rasional, sedangkan fasilitas menjadi bukti fisik dari kualitas layanan yang diterima (Efendi et al., 2025). Jika salah satu aspek tidak berjalan baik, maka kepuasan wali murid dapat terganggu, meskipun aspek lainnya dinilai positif (Nugraha et al., 2026). Oleh karena itu, kepuasan wali murid dalam penelitian ini dipahami sebagai hasil penilaian komprehensif atas keseluruhan pengalaman mereka terhadap sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widianingsih et al. (2025) yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan, kualitas pelayanan pendidikan, dan referensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua. Penelitian Nurlailiyah (2025) juga menemukan bahwa biaya, fasilitas, dan kualitas pelayanan secara simultan memengaruhi kepuasan orang tua. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pengguna jasa pendidikan memang lebih tepat dijelaskan melalui kombinasi beberapa variabel, bukan hanya satu dimensi tunggal.

Namun, penelitian ini memiliki gap yang jelas dibanding studi terdahulu karena menguji secara khusus kombinasi mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas pada konteks sekolah dasar swasta lokal, yaitu SDS Restu Ibu Batu Ampar. Sebagian penelitian sebelumnya dilakukan pada SDIT, madrasah, PAUD, atau lembaga pendidikan lain yang berbeda karakteristik. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada pembuktian bahwa pada sekolah dasar swasta umum, kepuasan wali murid dapat dijelaskan secara kuat oleh perpaduan kualitas layanan inti, variabel ekonomi, dan variabel fisik layanan

(Sidiq et al., 2024). Hal ini terlihat pula dari nilai koefisien determinasi sebesar 63,5%, yang menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat.

Berdasarkan pembahasan tersebut, hipotesis keempat dapat diterima. Mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali murid (Arpah et al., 2023). Implikasi hasil ini adalah sekolah perlu menerapkan strategi pengelolaan yang terpadu. Peningkatan mutu guru dan pembelajaran harus berjalan bersama dengan pengelolaan biaya yang adil dan transparan serta penyediaan fasilitas yang memadai. Hanya dengan pendekatan yang menyeluruh seperti itu, kepuasan wali murid dapat ditingkatkan secara lebih stabil dan berkelanjutan (Arpah et al., 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar dipengaruhi secara signifikan oleh mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas. Secara parsial, mutu pendidikan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wali murid. Hal ini menegaskan bahwa kualitas proses pembelajaran, kompetensi guru, kurikulum, dan hasil belajar siswa menjadi aspek utama yang menentukan bagaimana wali murid menilai layanan sekolah. Semakin baik mutu pendidikan yang dirasakan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan wali murid.

Biaya juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali murid, tetapi dengan arah negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan dapat menurunkan kepuasan apabila dipersepsikan terlalu tinggi, kurang proporsional, atau tidak sepenuhnya sebanding dengan manfaat yang diterima. Dengan demikian, biaya bukan sekadar komponen administrasi, melainkan bagian penting dari evaluasi wali murid terhadap sekolah. Sementara itu, fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wali murid. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai, nyaman, bersih, dan aman terbukti memperkuat penilaian positif wali murid terhadap sekolah.

Secara simultan, mutu pendidikan, biaya, dan fasilitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wali murid. Hal ini menegaskan bahwa kepuasan wali murid merupakan hasil penilaian yang bersifat menyeluruh terhadap kualitas layanan sekolah. Nilai koefisien determinasi sebesar 63,5% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kepuasan wali murid dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, peningkatan kepuasan wali murid di SDS Restu Ibu Batu Ampar perlu dilakukan melalui perbaikan mutu pendidikan, pengelolaan biaya yang lebih proporsional dan transparan, serta penyediaan fasilitas yang semakin memadai agar sekolah mampu memberikan layanan yang sesuai dengan harapan wali murid.

REFERENCES

Ahsani, S. (2024). *Pengaruh Kualitas Pendidikan, Citra, dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Orang Tua Murid SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Miftahul Ulum Cinere*.

Arpah, M., Aras, M., Kremer, H., Purba, D., & Hazriyanto. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan pada Line OPP PT. Simatelex Manufactory dengan Kinerja Karyawan PT. Karyasindo Samudra Biru Shipyard. *Jurnal Cafetaria*, *4*(1), 68–71. https://doi.org/10.51742/akuntansi.v4i1.800

Astriani, Y., & Rosyidi, M. (2023). Hubungan Orang Tua dengan Wali Kelas dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, *7*(1), 553–561.

Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *13*(2).

Babbie, E. R. (2024). *The Basics of Social Research* (9th Editio). Cengage Learning.

Bryman, A. (2021). *Social Research Methods* (6th Editio). Oxford University Press.

Cahyadi, C. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di PT Arthanindo Cemerlang*. Universitas Buddhi Dharma.

Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches (6th Ed.)*. SAGE Publications Inc.

Desianti, L. C., Nurlaila, H., & Tukiran, M. (2021). Mengelola Kepuasan Orang Tua di Sekolah Dasar Negeri Berdasarkan Pengaruh Harapan dan Nilai yang Dirasakan. *Jurnal Penelitian Teknik*

Industri \& Manajemen, *2*(4), 251–265.
Dulloh, H., & Shihabuddin, M. I. (2023). Pentingnya Manajemen Fasilitas Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, *4*(2), 171–182.
Edityawati, M. I. (2025). Pengaruh Kualitas Pendidikan, Citra, dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Orang Tua Murid SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Miftahul Ulum Cinere. *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, *17*(1), 63–73.
Efendi, Y., Hapsari, R. F., Wulansari, D. K., Inayati, D. N., & Rahmi. (2025). Analisis Hubungan Kualitas Layanan Sekolah dan Kepuasan Orang Tua Murid di SDN Serua Indah 02 Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan*, *10*(2), 115–124.
Elisatussyabania, & others. (2025). *Pengaruh Layanan dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Kepuasan Orang Tua di SD NU Nurul Ishlah Gresik*.
Elvi, M., Nurhudayah, M., Delfi, W., Riani, T. H., Safana, N. R., Lidwina, R. T., & Nazwa, D. T. (2024). Analisis Kualitas Fasilitas Ruang Kelas dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 279–285.
Fanggidae, P. Y., & Juniarto, A. (2023). Kajian Tentang Kualitas Pelayanan, Kepuasan dan Citra Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, \& Akuntansi (MEA)*, *7*(3), 1072–1098.
Flick, U. (2023). *An introduction to qualitative research (7th ed.)*. SAGE Publications Inc.
Hasan, M. F., & Arisyahidin, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SMP Islam Plus Hidayatut Thullab. *Otonomi*, *24*(1), 110–121.
Herman, N. M., Kaharuddin, & Ashar. (2023). Analisis Kepuasan Orang Tua dan Siswa terhadap Fasilitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Citra Bakti*, *10*(3), 662–672.
Khalidah, N., Mahmudah, R. A., Dewi Yulistiadi, C. A., & Cinantya, C. (2025). Kepuasan Pelanggan: Indikator Mutu Pendidikan. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(2).
Kumar, R. (2023). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners* (6th Editio). SAGE Publications.
Muhtadi, M. F., Rahmawati, E., & Utomo, S. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Nilai Produk Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Nasabah Tabungan Mudharabah Al Barakah Di Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin). *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, *9*(2), 14–25.
Muhtadin, M. A., & Laksono, T. A. (2024). Konsep Mutu Pendidikan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *TADBIR: Journal of Islamic Education Management*, *2*(1), 60.
Neuman, W. L. (2022). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (9th Editio). Pearson Education.
Nugraha, A. P., Lisbet, Z. T., Judijanto, L., Ishak, R. P., Syamsuri, Azizah, N., Pasolo, F., Purnami, M. D., Prasetyo, I., Sulaeman, M., Putri, R. I., Astuti, S., & Mikrajab, M. A. (2026). *Leadership dan Organizational Culture dalam Perubahan Bisnis Modern* (C. T. Adhikara & N. A. Santoso (eds.); Cetakan Pe). Yayasan Literasi Sains Indonesia.
Nugraha, A. P., & Suriani, S. (2023). Boosting Employee Engagement And Collaboration. *SEIKO: Journal of Management \&Business*.
Nugraha, A. P., & Suriani, S. (2026). *Manajemen Keperilakuan (Budaya Kerja Digital)* (Cetakan Pe). Yayasan Pendidikan Ibnu Sina Batam (YAPISTA).
Nugraha, A. P., Zakaria, R. L., Sumitra, T., Judijanto, L., & ... (2024). *MANAJEMEN: Prinsip, Proses, dan Praktik*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
Nurlailiyah, S. (2025). Pengaruh Harga, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Orang Tua Di Sekolah Dasar Nurul Huda Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen*, *6*(5), 1116–1128.
Purbiyanto, E., Purwanto, P., & Wahyuningsih, R. (2023). Evaluasi Kepuasan Orang Tua: Dampak Kualitas Pelayanan Pendidikan di Taman Kanak-Kanak Islam di Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *15*(4), 6172–6181.
Putri, S. T. W. (2025). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar.

Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan, *3*(2), 93–102.
Putri, T. F. N., & Nugraha, A. P. (2025). Pengaruh Keramahan, Ketepatan Waktu, dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan Emas Mini Gold di Kota Batam. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi*.
Ruwaidah, R., Lubis, M. S. I., & Siregar, J. S. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Pendidikan terhadap Kepuasan Orang Tua di Sekolah Dasar. *Prosiding Universitas Dharmawangsa*, *3*(1), 73–80.
Sanusi, R. F., & Kusmayadi, O. (2022). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Keputusan Mengunjungi Klub Olahraga Resinda Karawang: Manajemen Pemasaran. *Primanomics: Jurnal Ekonomi \& Bisnis*, *20*(3), 169–183.
Sari, D. I., & Mahendri, W. (2023). Pengaruh Lokasi, Biaya Pendidikan, Reputasi Terhadap Keputusan Pemilihan TK dan RA di Desa Dapurkejambon. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *1*(3), 386–394.
Savira, A., Sumarwan, U., & Muflikhati, I. (2024). Kepuasan Orang Tua: Kontribusi Keterlibatan Orang Tua dan Persepsi Kualitas Pelayanan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pedagogi*, *11*(2), 217–226.
Schutt, R. K. (2021). *Investigating the Social World: The Process and Practice of Research* (10th Editi). SAGE Publications.
Sidiq, F., Maryani, L., & Yaum, S. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Kepuasan Wali Murid pada Lembaga PAUD Ar-Ridho, di Kec. Cibungbulang, Bogor. *Indonesian Journal Entrepreneurship Finance and Business Management*, *1*(02), 1–13.
Widianingsih, W., Fathorrahman, F., & Pradiani, T. (2025). Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Kualitas Pelayanan Pendidikan, dan Referensi terhadap Kepuasan Orang Tua dalam Mendaftarkan Anak-Anaknya di SDIT Al-Kautsar Cikarang. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *5*(1), 113–119.